

ABSTRAK

Ahmad Noor: 1501430964. *Analisis Dekonstruksi Jacques Derrida Mengenai Agama Dalam Meme Politik Pemilu 2019 Di Media Sosial.* Skripsi. prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Tahun 2021. Pembimbing: (I) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum, dan (II) Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum

Kata kunci : Dekonstruksi, Meme Politik, Pemilu 2019, Media Sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi tentang fenomena *meme* politik pemilu 2019 yang disebarluaskan di media sosial seperti *facebook* dan *instagram*, *meme* politik pemilu 2019 tentang agama tersebar di media sosial meruakan metode dan cara untuk para pendukung pasangan calon presiden dan calon wakil presiden yang mereka dukung. Sebab, *meme* politik tentang agama merupakan alat yang tepat untuk berkampanye dengan mudah secara virtual. Hal ini yang akan dibuktikan melalui analisis dekonstruksi Jacques Derrida yang mana *meme* politik tentang agama ini akan dilihat melalui analisis tersebut.

Bertolak dari judul dan latar belakang, maka permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini berupa: apa saja *meme* politik pemilu 2019 tentang agama di media sosial dan bagaimana *meme* politik pemilu 2019 tentang agama di media sosial berdasarkan perspektif Jacques Derrida. Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apa saja *meme* politik pemilu 2019 tentang agama di media sosial dan bagaimana *meme* politik pemilu 2019 tentang agama di media sosial melalui teori dekonstruksi Jacques Derrida.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai titik objek materialnya berupa *meme* politik pemilu 2019 tentang agama dan analisis dekonstruksi Jacques Derrida sebagai objek formal, adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah *meme* yang terdapat di media sosial.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, pada setiap gambar *meme* banyak mengandung isu politik yang meliputi tentang dukungan penuh kepada pasangan calon presiden yang akan dipilih, berbagai macam dukungan berupa ajakan untuk melakukan kebaikan, saling menjatuhkan, dukungan dari para ulama, melalui dekonstruksi Jacques Derrida dapat dilihat bahwa berdasarkan metode *difference* memberikan penundaan terhadap kepenuhan makna melalui perbedaan antara penanda.